LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dengan Guru/Pendidik

LEMBAR WAWANCARA

Hari/ tanggal Observasi :Rabu, 18 September 2024

Sekolah : SMA Negeri 1 Singaraja

Narasumber : Ni Luh Erma Erawati, S.Pd

Lama Pengalaman mengajar : 37 Tahun

Observer : Ida Ayu Ketut Umi Kartika Dewi M

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Analisis Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Sekolah	Apakah Ibu mengetahui apa itu Pendidikan Kesehatan Reproduksi?	Ya, saya tahu. Biasanya disingkat dengan KESPRO, mengenai pendidikan atau pembelajaran tentang cara untuk menjaga, merawat, dan mempergunakan alat reproduksi dengan baik.
		Apakah ibu mengetahui, bahwa Pendidikan Kesehatan Reproduksi ini harus diintegrasikan ke dalam kurikulum?	Kespro harus diintegrasikan ke dalam kurikulum, bahkan budaya dan kegiatan sekolah apapun itu.
		Apakah ibu sudah menyusun rencana pembelajaran atau Alur Tujuan Pembelajaran yang mengajarkan Pendidikan Kesehatan	Kalau disusun secara sistematis belum, hanya saya sampaikan secara tersirat ketika materinya

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
		Reproduksi ke dalam pembelajaran?	berhubungan dengan pendidikan kesehatan reproduksi.
		Menurut ibu, apakah penting untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi semenjak dini pada Siswa SMA?	Sangat penting, karena anak SMA sedang dalam pencarian jati diri, sehingga mereka masih labil. Maka dengan memberikan mereka pengetahuan, mereka diharapkan mampu mengendalikan diri ke arah yang lebih baik.
		Di kelas, dalam materi apa biasanya ibu menanamkan nilai tentang pendidikan kesehatan reproduksi ini?	Biasanya saya terapkan di materi sistem reproduksi manusia.
		Apa yang biasanya ibu jelaskan kepada siswa terkait pendidikan kesehatan reproduksi?	Biasanya hal yang saya sampaikan yaitu cara merawat, menjaga dan fungsi, dari reproduksi itu sendiri.
		Menurut ibu, apakah sudah optimal	Saya rasa belum optimal. Karena

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
		dibelajarkan mengenai pendidikan kesehatan reproduksi ini? Metode apa yang biasanya ibu gunakan? Terutama tentang nilai-nilai dan moral yang ada di dalamnya?	balik lagi, kita mempelajari sistem organ reproduksi manusia terutama untuk memenuhi nilai kognitif dan raport siswa, sehingga kesesuaian ATP dan CP harus dimampatkan karena waktu yang terbatas. Selain itu, siswa nampaknya kurang tertarik dengan metode ceramah, LKPD berkelompok ataupun PPT yang biasanya saya berikan. Mereka lebih banyak mengeksplorasi dengan *handphone*nya. Dalam artian, media yang saya gunakan belum dapat mengimbangi kebutuhan mereka.
		Lalu bagaimana dengan pemecahan masalah mengenai kesehatan	Mengenai pemecahan masalah yang berkaitan

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
		reproduksi, apakah mereka sudah dibiasakan dalam pembelajaran di kelas?	dengan kespro, biasanya saya taruh di LKPD itu sendiri, namun tidak jauh-jauh dari materi yang saya bahas di LKPD atau di *PPT*.
		Kegiatan apa yang ibu berikan dalam LKPD atau pembelajaran?	Biasanya saya ajak studi kasus, itu tentang HIV/AIDS, Bakteri dan vuris, pola hidup yang merugikan kesehatan reproduksi, kemudian saya minta analisis penyebab yang dihubungkan dengan fungsi sistem organ reproduksi.
		Menurut ibu, apakah kegiatan itu sudah cukup untuk menanamkan Pendidikan Kesehatan Reproduksi untuk peserta didik?	Menurut saya setidaknya kegiatan itu sudah cukup untuk menunjang pemahaman siswa. Akan tetapi, jika penanaman nilai dan moral itu belum sampai ke arah pendidikan

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
			kesehatan reproduksi, karena konten ini cukup luas.
		Apa yang ibu perlukan dalam membelajarkan pendidikan kesehatan reproduksi ini?	Tentunya seperti hambatan yang saya katakan tadi, yakni waktu dan media. Saya memerlukan sebuah media yang dapat membelajarkan materi sistem reproduksi manusia sekaligus menanamkan materi kesehatan reproduksi untuk anak-anak SMA.
2	Analisis kurikulum, ATP, dan Modul	Apakah pembelajaran materi kesehatan reproduksi sudah diterapkan di sekolah?	Sesuai dengan kurikulum merdeka, materi kesehatan reproduksi masuk dalam materi sistem reproduksi manusia, sehingga materi tersebut didapatkan di semester dua kelas 11.
		Apakah alur tujuan pembelajaran (ATP) yang dibuat sudah	Belum, sejauh ini ATP dibuat berdasarkan

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
		mengembangkan dengan tuntutan modul kesehatan reproduksi SMA yang telah diterbitkan oleh KEMENKES dan KEMENDIKTI?	kurikulum merdeka. Belum ada pengintegrasian dengan modul kesehatan reproduksi yang diberikan oleh kementerian kesehatan.
		Apakah modul yang dibuat sudah berdasarkan ATP dan modul kesehatan reproduksi ?	Kalau berdasarkan ATP kurikulum merdeka sudah, namun berdasarkan modul kespro belum.
3	Analisis sarana dan prasarana	Apa saja sumber ajar yang digunakan pendidik?	Buku paket, LKS, modul yang dibuat,LKPD, PPT dan google
		Apakah pendidik menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran?	Lebih menggunakan modul yang disesuaikan dengan ATP
		Apakah peserta didik menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran?	LKS atau buku paket
		Apakah pendidik memiliki sarana penunjang lain untuk mengajar ?	PPT, google.
4	Analisis materi	Apakah buku pegangan	Belum, beberapa

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
		peserta didik sudah sesuai dengan ATP ?	materi tidak sesuai dengan ATP
		Apakah buku pegangan peserta didik memuat permasalahan untuk mengasah kemampuan pemecahan peserta didik?	Belum,muatan buku masih belum mengajak siswa memecahkan masalah, sehingga dibuatkan LKPD
		Apakah pendidik mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran?	Mengaitkan, namun peserta didik belum mampu memahami secara baik terutama nilai-nilai yang perlu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
5	Pembelajaran Biologi di Kelas	Apakah bahan ajar yang digunakan menunjang proses pembelajaran?	Sudah menunjang, namun belum dapat membantu secara optimal. Perlu informasi dari google dikarenakan di buku tidak mencakup semua materi
		Apakah bahan ajar mencakup keseluruhan materi pembelajaran?	Tidak, ada yang tidak sesuai ATP
		Apakah kekurangan bahan ajar yang digunakan?	Bahan ajar seperti buku kadang kurang sesuai dengan materi dan

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
			penjabaran nilainya kurang maksimal.
		Adakah kriteria bahan ajar yang diperlukan pembelajaran materi kesehatan reproduksi?	Bahan mudah ajar yang dipahami, gambar jelas, dan mengajak siswa untuk belajar memecahkan masalah dan tuntutan keterampilan kurikulum,
		Apakah ibu bersedia jika saya mengembangkan media pembelajaran untuk materi kesehatan reproduksi?	Sangat setuju.

Dokumentasi wawancara bersama guru pengajar biologi di kelas XI SMA Negeri 1 Singaraja.

Lampiran 2. Kuisioner Siswa

Kelas

67 responses

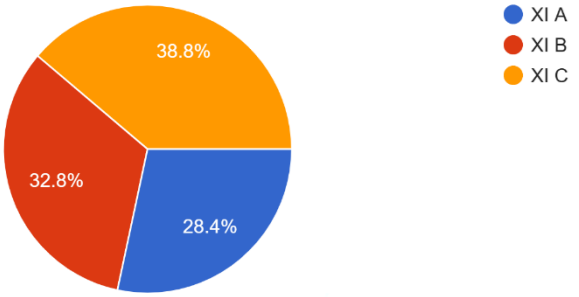

Jenis Kelamin

67 responses

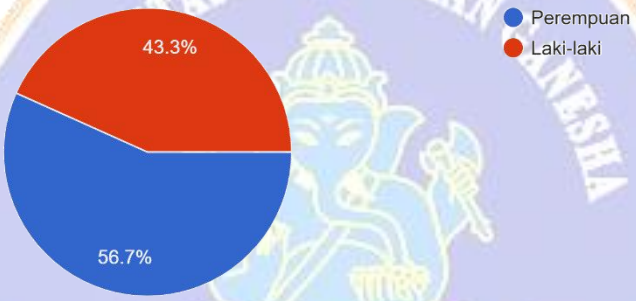

Apakah kalian pernah mendengar "Pendidikan Kesehatan Reproduksi"?

67 responses

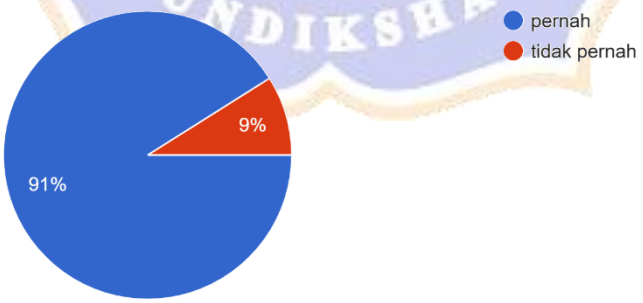

Dari manakah kalian mendengar istilah "Pendidikan Kesehatan Reproduksi?"
67 responses

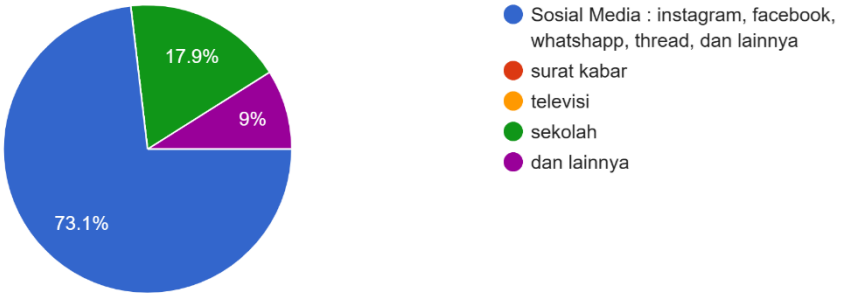

Apakah yang terlintas di pikiran kalian ketika mendengar istilah tersebut?
Sex/alat kelamin
Pembuahan
Sistem reproduksi
Hal tersebut merupakan hal yang penting untuk dipahami namun masiih agak tabu untuk diperbincangkan pada masyarakat tradisional
Pendidikan kesehatan reproduksi itu tentang belajar cara menjaga tubuh kita, khususnya yang berhubungan dengan organ reproduksi.
tentang kesehatan reproduksi
Tentang kesehatan organ intim
proses reproduksi manusia
proses biologis yang memungkinkan makhluk hidup untuk menghasilkan keturunan.
Reproduksi, higenitas pribadi, kesehatan
Pendidikan berarti edukasi, jadi edukasi terkait informasi informasi seputar kesehatan reproduksi
Pendidikan yang mengajarkan untuk menjaga kesehatan alat reproduksi
mempelajari tentang sistem reproduksi pada wanita dan pria
Alat reproduksi
bimbingan tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan cara menjaganya
keturunan
proses pubertas
upaya Kesehatan reproduksi dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan sistem, fungsi dan proses reproduksi pada laki-laki dan Perempuan.

kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecatatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya.
Remaja
Pembelajaran mengenai pengetahuan,nilai terkait kesahatan reproduksi nilai
terhindar dari sex bebas
Pembelajaran tentang kesehatan reproduksi
Materi Penurunan sifat
Pengetahuan pentingnya menjaga sistem reproduksi
sistem reproduksi
pelajaran yang mempelajari tentang kesehatan reproduksi
tentang reproduksi
menjaga alat reproduksi
Pencegahan penyakit menular
tentang kesehatan organ tubuh manusia
kesehatan
jenis kelamin
Edukasi tentang cara menjaga kesehatan reproduksi
proses pembuahan
Kesehatan tentang sistem reproduksi kita
Suatu organ yang mampu menghasilkan keturunan,
gak apa2
proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai terkait kesehatan reproduksi.
Pendidikan yang diperuntukkan untuk sistem reproduksi
kesehatan organ intim atau organ yang sensitif
kesehatan organ reproduksi manusia
pendidikan yang mengedukasi kesehatan organ reproduksi
Pendidikan Kesehatan Reproduksi adalah proses pemberian informasi, pengetahuan, serta keterampilan kepada individu atau kelompok mengenai kesehatan reproduksi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang aspek-aspek penting dalam menjaga kesehatan sistem reproduksi, memahami hak reproduksi,

serta cara-cara untuk menghindari masalah kesehatan yang berkaitan dengan reproduksi, seperti penyakit menular seksual, kehamilan yang tidak diinginkan, serta masalah kesuburan.
belajar tentang kesehatan reproduksii
Pendidikan mengenai pentingnya kesehatan reproduksi
penyakit seksual
Sistem reproduksi manusia
mengenai kesehatan tentang reproduksi
sosialisasi pentingnya organ reproduksi
Pendidikan kesehatan reproduksi merujuk pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek-aspek kesehatan reproduksi, antara lain: Anatomi dan Fisiologi : Memahami organ reproduksi dan fungsinya. Kesehatan Seksual : Mengetahui cara menjaga kesehatan seksual dan pencegahan penyakit seksual menular. Kontrasepsi : Informasi tentang berbagai metode kontrasepsi dan perencanaan keluarga. Hak Reproduksi : Memahami hak individu terkait kesehatan reproduksi. Pendidikan Seksual : Mengajarkan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang sehat dalam hubungan. Pendidikan ini penting untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi risiko masalah kesehatan reproduksi di kalangan remaja dan masyarakat.
pendidikan mengenai kesehatan reproduksi
Pembelajarannya mencakup tentang anatomi tubuh, siklus reproduksi, serta pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi. Selain itu, juga terfikirkan mengenai topik-topik seperti pencegahan penyakit menular seksual, kontrasepsi, serta bagaimana membangun hubungan yang sehat dan bertanggung jawab.
tentang bagaimana kita menjaga dan mengetahui tentang reproduksi
Yang terlintas dipikiran saya adalah tentang bagaimana pentingnya menjaga kesehatan reproduksi
proses dalam membuat anak yang dimana kelamin laki laki bertemu dengan kelamin perempuan
Mempelajari tentang kesehatan sistem reproduksi secara lebih mendalam dan mendetail
proses pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Terkait organ reproduksi dan kesehatan organ tersebut
Kesehatan reproduksi pada perempuan dan laki laki, termasuk dalam kesehatan mental untuk menjaga keadaan tubuh/fisik. Kesehatan reproduksi juga tentang keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi.
cara menjaga sistem reproduksi
Sistem reproduksi
Organ dalam manusia
Pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi
bagaimana cara merawat sistem reproduksi
Alat untuk melahirkan keturunan
Menjaga kesehatan reproduksi

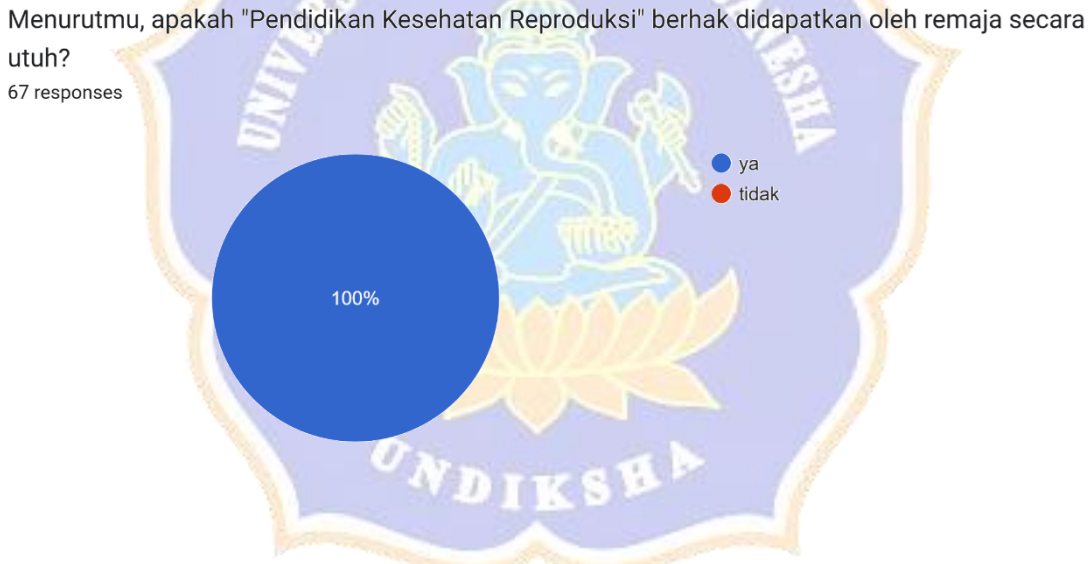

Mengapa pendidikan kesehatan reproduksi berhak/tidak berhak didapatkan oleh remaja?
Karena penting
Karna berhak
Untuk meng edukasi
Karena remaja adalah peralihan antara anak anak dan dewasa, sehingga sangat labil terhadap pergaulan
Remaja berhak dapat pendidikan kesehatan reproduksi karena itu penting buat remaja paham soal tubuh sendiri, apalagi saat masa puber di mana tubuh banyak

berubah.
berhak karena kita sebagai remaja harus mengetahui tentang kesehatan reproduksi
Berhak karna penting
agar menambah wawasan
Pendidikan kesehatan reproduksi (PKRM) penting bagi remaja karena dapat membantu mereka membangun kebiasaan baik, menjaga kesehatan, dan menghindari risiko penyakit.
agar dapat memahami tubuh mereka, mencegah risiko penyakit, dan membuat keputusan yang sehat serta bertanggung jawab.
Karena remaja harus tau bagaimana ciri ciri reproduksi yang sehat, sehingga dari usia remaja bisa mencegah penyakit" yang berkaitan dengan reproduksi
Untuk merawat apa yang penting bagi kami dan semua orang
berhak. selain karena sudah cukup umur, ketika kita sudah remaja maka pergaulan semakin bebas oleh karena itu kita berhak untuk mendapat pendidikan ttg kesehatan reproduksi agar bisa menjaga sistem reproduksi masing"
Karna udah lumayan dewasa
pendidikan kesehatan reproduksi berhak didapatkan oleh remaja karena kita harus dididik sejak dini tentang pengetahuan akan kesehatan reproduksi, masalah2nya, serta cara menjaganya supaya saat tua nanti kita tetap menjalani kehidupak yang sehat
karena sangat penting menjaga kesehatan reproduksi
karena pada saat pubertas remaja akan mengalami perubahan fisik dan emosional signifikan selama masa punertas jadi harus di kontrol
Karena pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan baik terutama dalam menjaga kebersihan yang menjadi aset sangat penting dalam jangka panjang khususnya remaja putri
Berhak, karena dapat mencegah masalah kesehatan reproduksi dan membantu mereka membangun hubungan yang sehat
Berhak agar remaja lebih care terhadap dirinya sendiri setelah mengetahui pendidikan tsb.
Agar kita dapat menambah wawasan mengenai kesehatan reproduksi
berhak supaya terhindar dari hubungan sex

Pendidikan kesehatan reproduksi penting bagi remaja untuk mencegah kehamilan dini, penyakit menular seksual, dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, dan mengetahui fungsi orga reproduksi kita
Karena sebagai wawasan
agar pembentukan karakter yang baik
agar setiap orang paham akan ilmu tersebut
kesehatan reproduksi berhak didapatkan remaja agar remaja tidak merasa bahwa itu adalah hal yang tabu
karna remaja berhak belajar untuk mengetahui apa tentang kesehatan reproduksi
berhak karena remaja rentan terlibat salah pergaulan atau seks bebas
Berhak, karena agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan
berhak agar mereka tau tentang apa itu organ reproduksi manusia
agar banyak orang tau
karna biar semua memahami mempelajari
Karena penting untuk edukasi sejak dini
agar tidak pergaulan bebas
-
Hal ini sangat penting karena untuk menjaga alat reporoduksi dengan baik, dimana masa remaja sangat rentan dengan rasa ingin tahu, jika terjerumus hal negatif akan memeberikan dampak negatif bagi kita
karena informasi tersebut pasti penting untuk kesehatan remaja
Pendidikan kesehatan reproduksi penting bagi remaja karena dapat mencegah masalah kesehatan reproduksi dan membantu mereka membangun hubungan yang sehat.
Mungkin karna jaman sekarang banyak yang mengabaikan kesehatan reproduksi mereka
karna penting untuk semua orang untuk mengerti dan paham bagaimana pentingnya menjaga kesehatan reproduksi
agar remaja dapat menjaga organ reproduksi mereka sejak dini dan mengetahui dampak yang diakibatkan jika tidak menjaga organ reproduksi dengan baik
karena remaja harus tau pentingnya kesehatan organ reproduksi
Remaja berada pada fase perkembangan fisik dan emosional yang cepat, termasuk

perubahan dalam tubuh dan minat terhadap hubungan sosial dan seksual. Pendidikan Kesehatan Reproduksi memberikan pengetahuan yang benar dan berbasis ilmiah mengenai proses pubertas, reproduksi, dan kesehatan seksual untuk menghindari miskonsepsi dan penyalahgunaan informasi. Beberapa kelompok masyarakat atau keluarga mungkin merasa bahwa materi tentang seksualitas atau kontrasepsi tidak sesuai dengan nilai budaya atau agama mereka, sehingga mereka menganggap pendidikan tersebut tidak perlu diberikan kepada remaja.
karena kesehatan reproduksi adalah aset jangka panjang jadi sejak dini sudah harus diajarkan dan diterapkan remaja
Berhak didapatkan karena hal ini membantu untuk menghindari dari penyakir yang mrnyangkut kesehatan reproduksi
karena masa penasaran
Karena para remaja juga perlu edukasi sejak dini untuk mengenal pentingnya menjaga organ reproduksi mereka
agar mengetahui apa dampaknya
berhak agar masyarakat lebih bijak terkait organ reproduksi
Pendidikan kesehatan reproduksi berhak diperoleh oleh remaja karena beberapa alasan: Peningkatan Pengetahuan : Remaja perlu memahami perubahan tubuh, kesehatan seksual, dan reproduksi untuk membuat keputusan yang informasional. Pencegahan Penyakit : Pendidikan ini membantu mencegah penyakit menular seksual dan kehamilan yang tidak diinginkan. Hak Asasi Manusia : Setiap individu memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat mengenai kesehatan mereka. Pengembangan Keterampilan : Memfasilitasi remaja dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan yang sehat. Sebaliknya, argumen yang tidak berhak mungkin muncul dari pandangan bahwa: Nilai Budaya dan Agama : Beberapa masyarakat mungkin merasa pendidikan ini bertentangan dengan norma atau nilai-nilai budaya dan agama. Kekhawatiran tentang Seksualitas : Ada kekhawatiran bahwa pendidikan ini dapat mendorong perilaku seksual yang tidak diinginkan. Namun, banyak ahli sepakat bahwa manfaat pendidikan kesehatan reproduksi jauh lebih besar daripada potensi risikonya.
karena pada masa remana adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan menjaga kesehatan reproduksi
Pendidikan kesehatan reproduksi sangat penting untuk diperoleh oleh remaja karena

pada masa ini mereka sedang mengalami perubahan fisik dan emosional yang signifikan.
berhak karna mengedukasi dan agar para remaja lebih mengenal sisi negatif nya
Pendidikan kesehatan reproduksi berhak didapat oleh remaja agar kita sebagai remaja mengerti bagaimana cara menjaga kesehatan reproduksi milik kita, agar terhindar dari penyakit"
karna agar mengetahui bahwa perempuan itu terinveksi penyakit atau tidak agar anak kita nantinya tidak terjadinya cacat atau kita terkena penyakit yang di turunkan oleh perempuan
Pendidikan ini sangat berhak didapatkan oleh remaja karna pada usia ini kita harus mempelajari lebih dalam tentang sistem reproduksi. Serta menghindari hal hal membahayakan tentang kesehatan reproduksi di masa mendatang
karena dapat mencegah masalah masalah kesehatan reproduksi serta dapat memberikan wawasan agar terhindar dari penyakit reproduksi serta dapat membangun hubungan yang sehat
Karena remaja erat kaitannya dengan masa pubertas
Berhak karena pergaulan jaman sekarang termasuk liar, sehingga diperlukan pendidikan dari pihak sana, untuk memberi informasi dan lain2
karena sudah masanya tau
Pendidikan kesehatan reproduksi berhak didapatkan remaja untuk mencegah kehamilan tidak diinginkan, penyakit menular seksual, dan misinformasi. Namun, penolakan muncul karena alasan norma sosial, takut mendorong seks bebas, atau kurangnya kurikulum yang sesuai.
Berhak karena sangat penting agar tidak salah langkah kedepannya
Agar kita bisa lebih menjaga kesehatan organ reproduksi
agar para remaja sadar bahwa pentingnya menjaga kesehatan reproduksinya, sehingga tidak mudah dibodohi orang apalagi yang berhubungan dengan seksual
Karena remaja adalah fase yang dimana reproduksi meningkat pesat
Karena masa remaja merupakan masa peralihan jaid penting diberikan pendidikan kesehatab reproduksi

Apakah anda pernah merasa kesulitan atau bosan belajar tentang materi biologi?

67 responses

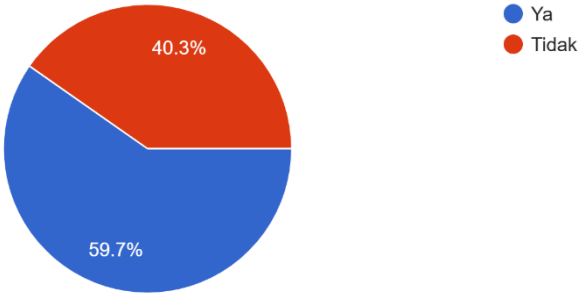

menurut anda, apakah yang membuat anda mengalami kesulitan atau merasa bosan dalam mempelajari Biologi? (Boleh memilih lebih dari satu jawaban)

67 responses

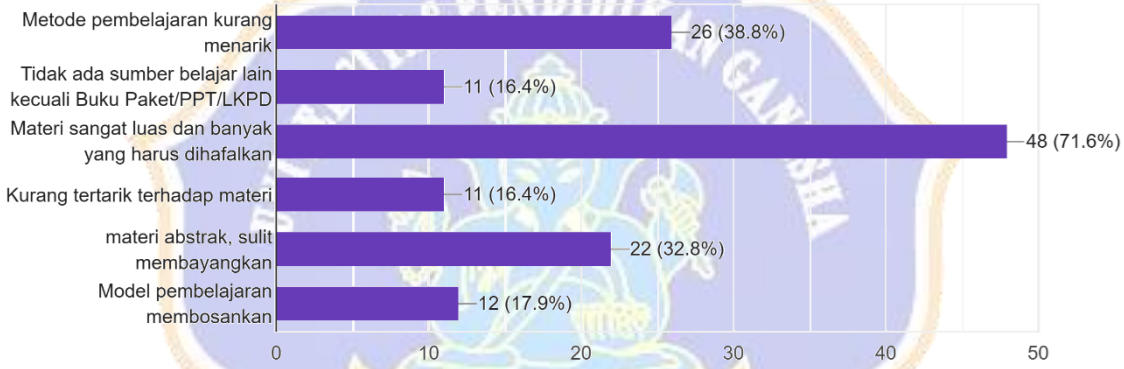

Selama proses pembelajaran Biologi media apa yang digunakan oleh guru saat mengajar? (Boleh Pilih Jawaban lebih dari 1)

67 responses

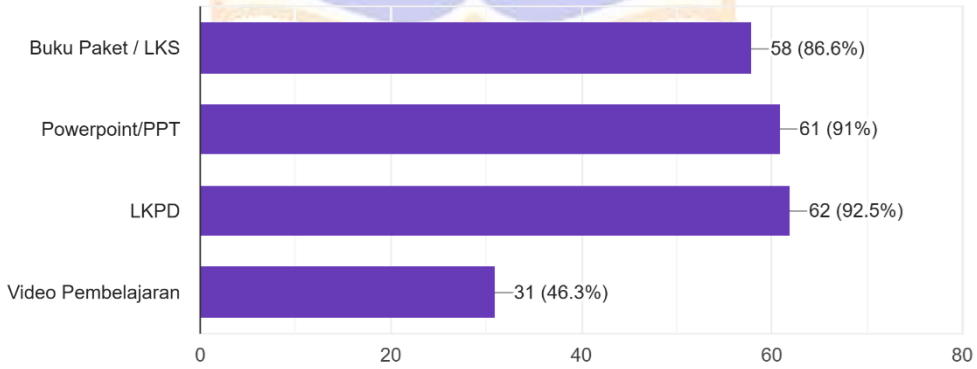

Jika sudah menggunakan PPT, apakah sudah interaktif (terdapat gambar, tidak banyak teks, ada video)

67 responses

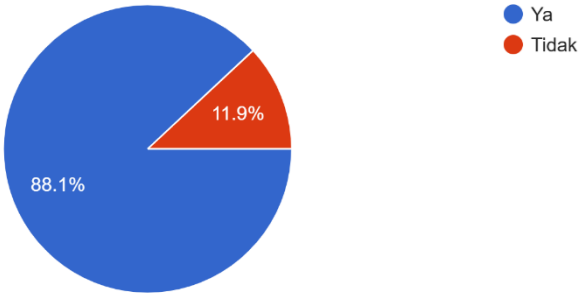

Bagaimana perasaan anda ketika belajar dengan menggunakan media pembelajaran tersebut selama pembelajaran Biologi?

67 responses

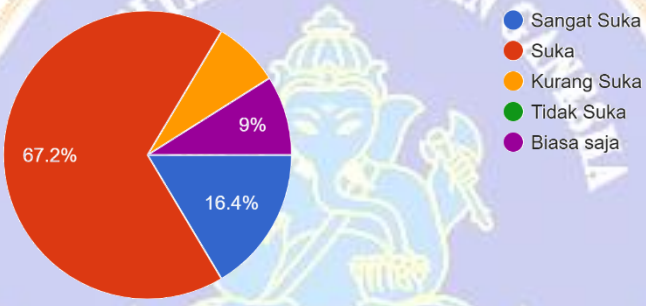

Apakah sekolah memperbolehkan siswa untuk membawa perangkat elektronik (Hp, laptop, tablet dan sejenisnya) pada hari-hari efektif tertentu ke sekolah ?

67 responses

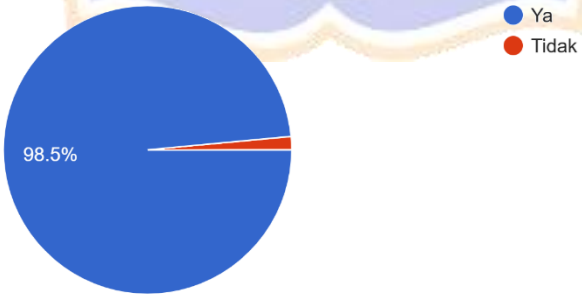

Apakah kalian menggunakan perangkat elektronik dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran Biologi?

67 responses

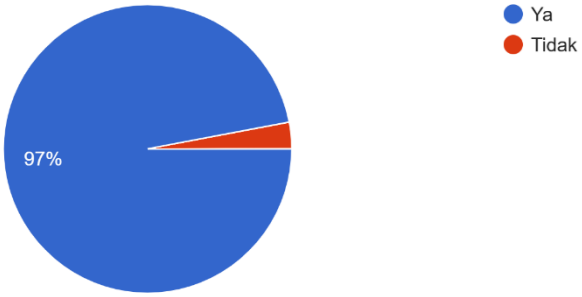

Menurutmu, apakah perangkat elektronik yang kalian miliki bisa digunakan dengan baik sebagai pendukung proses pembelajaran di kelas?

67 responses

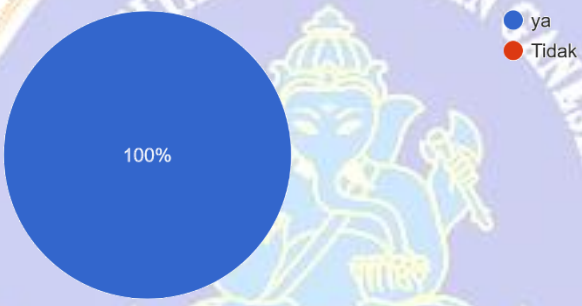

Apakah guru pernah mengajak adik-adik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring atau melalui internet?

67 responses

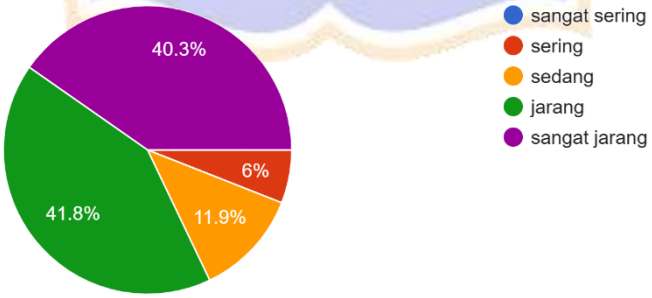

apakah kalian memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari materi sistem reproduksi?

67 responses

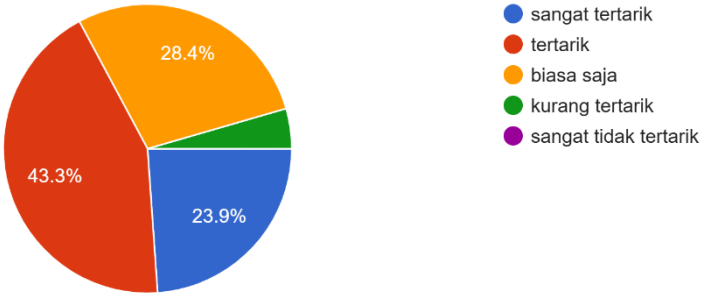

Apakah kalian pernah mempelajari materi sistem reproduksi di media digital?

67 responses

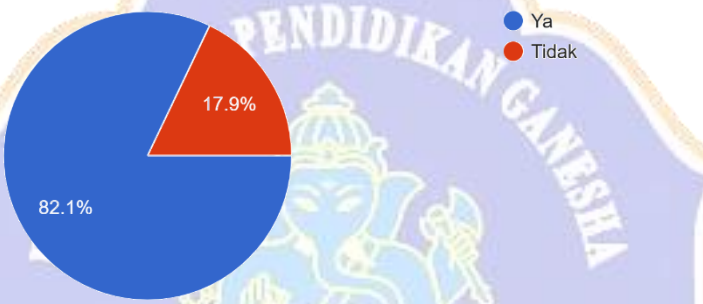

menurutmu, mengapa materi sistem reproduksi sangat sulit untuk dipahami (boleh memilih lebih dari 1 jawaban)

67 responses

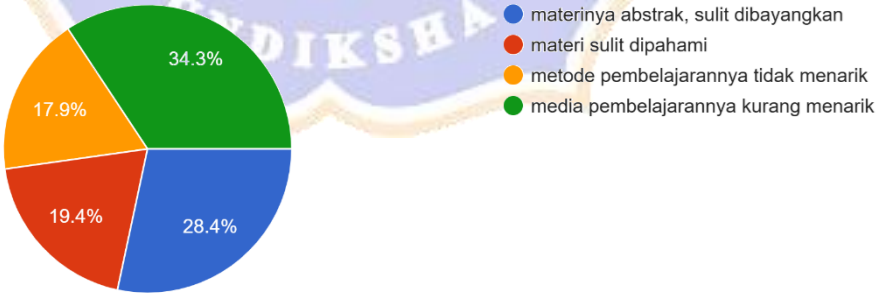

menurut kalian, topik apakah yang sulit dipahami pada materi sistem reproduksi? (boleh memilih lebih dari 1 jawaban)

64 responses

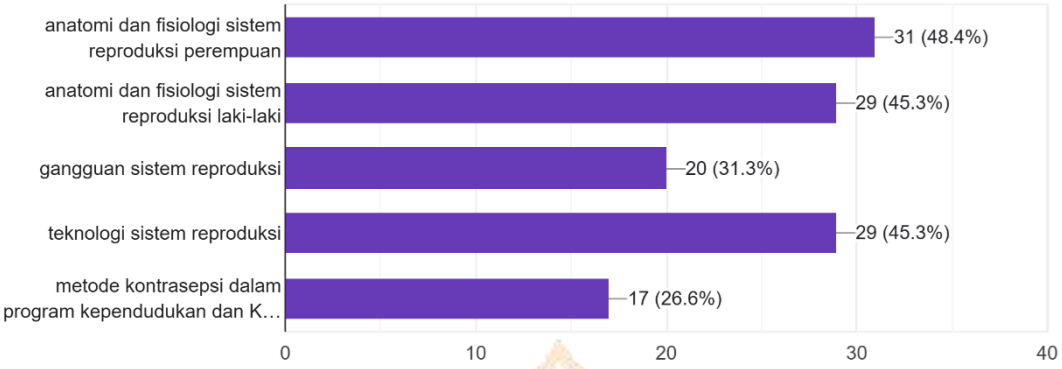

Menurut pendapatmu, aktivitas belajar manakah dibawah ini yang lebih menarik?

67 responses

apakah anda pernah mendengar atau mengetahui tentang media pembelajaran interaktif?

67 responses

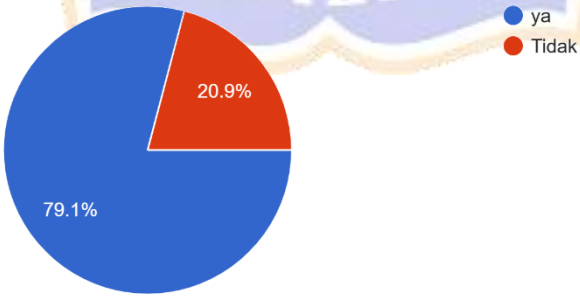

Jika anda diberikan media pembelajaran interaktif yang dapat diakses melalui perangkat elektronik, yang mana media ini menyediakan berbagai fitur...anda untuk mencoba menggunakan media tersebut?
67 responses

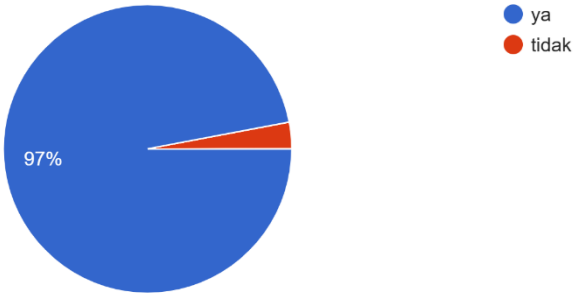

Apakah kalian setuju jika dalam pendidikan kesehatan reproduksi ditambahkan mengenai nilai dan norma, keterampilan pemecahan masalah atau kasus, dan kegiatan lainnya?
67 responses

Diantara materi pendidikan reproduksi di bawah ini, menurutmu, nilai-nilai apa saja yang ingin dipelajari dalam kesehatan reproduksi? 1. Relasi; ... HIV AIDS, memahami dan mengurangi risiko IMS
67 responses

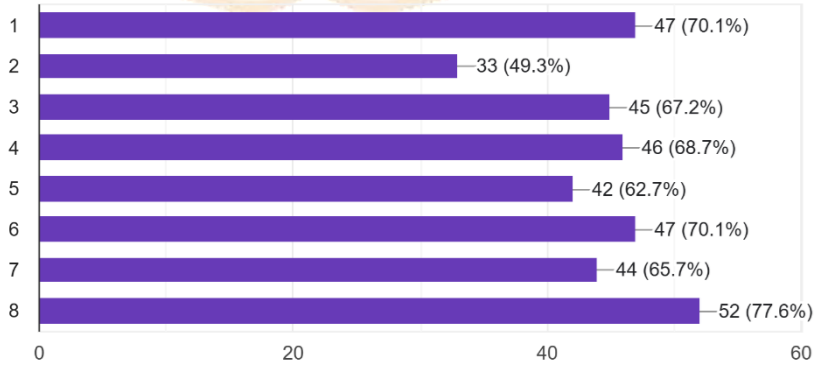

Lampiran 3. Dokumentasi Observasi Pembelajaran di Kelas XI SMA Negeri 1 Singaraja

Lampiran 4. Buku Ajar Yang Digunakan oleh Guru

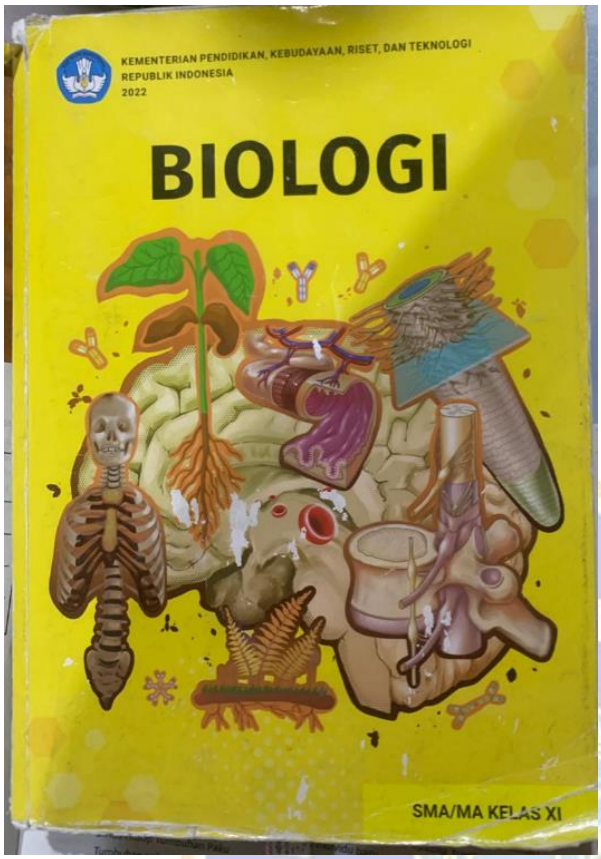

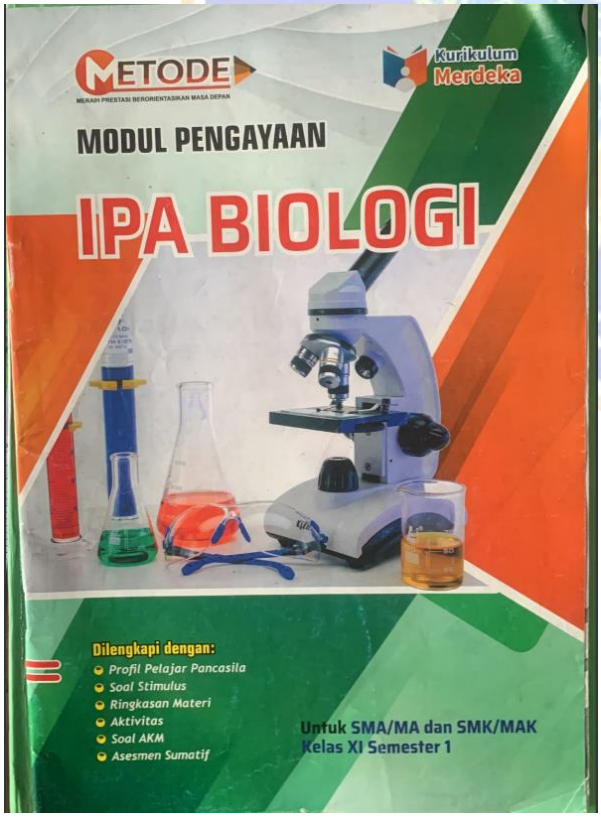

Lampiran 5. Modul Kesehatan Reproduksi untuk SMA dari KEMENKES RI dan KEMENRISTEKDIKTI

Lampiran 6 Contoh Poster Mengenai Pendidikan Kesehatan Reproduksi di Sudut Sekolah

Lampiran 7. Rekapan Hasil Uji Kepraktisan Oleh Guru dan Siswa

a. Rekapan hasil uji kepraktisan oleh Guru

No	Kode Guru (G)	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
1	G 1	65	65	100%
2	G 2	65	65	100%
3	G 3	62	65	95%
Rata-rata				98,3 %
Kriteria kepraktisan				Sangat Praktis

b. Rekapan Hasil Uji Kepraktisan Oleh Kelompok Siswa

No	Kode Peserta Didik (PD)	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
1	PD 1	57	65	88%
2	PD 2	56	65	86%
3	PD 3	65	65	100%
4	PD 4	50	65	77%
5	PD 5	65	65	100%
6	PD 6	64	65	98%
7	PD 7	64	65	98%
8	PD 8	64	65	98%
9	PD 9	63	65	97%
10	PD 10	62	65	95%
11	PD 11	52	65	80%
12	PD 12	61	65	93%
13	PD 13	59	65	90%
14	PD 14	50	65	76%
15	PD 15	64	65	98%
16	PD 16	61	65	94%
17	PD 17	63	65	97%
18	PD 18	60	65	92%
19	PD 19	64	65	98%
20	PD 20	64	65	98%
21	PD 21	65	65	100%
22	PD 22	64	65	98%

No	Kode Peserta Didik (PD)	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Persentase
23	PD 23	64	65	98%
24	PD 24	49	65	75%
25	PD 25	54	65	83%
26	PD 26	65	65	100%
27	PD 27	64	65	98%
28	PD 28	65	65	100%
29	PD 29	60	65	92%
30	PD 30	64	65	98%
31	PD 31	64	65	98%
32	PD 32	65	65	100%
33	PD 33	58	65	89%
34	PD 34	61	65	94%
35	PD 35	63	65	97%
36	PD 36	63	65	97%
37	PD 37	53	65	82%
38	PD 38	56	65	86%
Rata-rata				93%
Kriteria kepraktisan				Sangat Praktis

Lampiran 8. Dokumentasi Uji Kepraktisan Di SMA Negeri 1 Singaraja

a. Dokumentasi bersama siswa

b. Dokumentasi bersama guru

Lampiran 9 Surat Sudah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Singaraja

PEMERINTAH PROVINSI BALI
SMA NEGERI 1 SINGARAJA
Alamat: Jalan Pramuka No. 4 Singaraja, Telp. (0362) 22144, Fax (0362) 32193
Laman : www.smansasingaraja.sch.id, Pos-el : info@smansasingaraja.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.10.400.7.22.1/2593/SMAN 1 SGR/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Made Sri Astiti, S.Pd., M.Pd.
NIP	:	19680824 199702 2 003
Pangkat/Gol.	:	Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan	:	Kepala SMA Negeri 1 Singaraja

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut :

Nama	:	Ida Ayu Ketut Umi Kartika Dewi M.
NIM	:	211304119
Program Studi	:	S1 Pendidikan Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi	:	Universitas Pendidikan Ganesha
Judul Penelitian	:	Pengembagan MILEA (E-modul Interaktif pada Lumi Education) dengan Setting Think Pair Share untuk memberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi di SMA

Memang benar telah melakukan pengumpulan data penelitian untuk skripsi pada tanggal 22 Agustus 2024, 23 Januari 2025, dan 10 Juni 2025 di SMA Negeri 1 Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 10 Juni 2025
Kepala Sekolah,

Made Sri Astiti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680824 199702 2 003

Lampiran 10 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Ida Ayu Ketut Umi kartika Dewi M lahir di Sawan pada tanggal 13 April 2003. Penulis merupakan anak bungsu empat bersaudara dari pasangan Ida Bagus Argemita dan Luh Supariani. Penulis tinggal di Sebelah Timur Lapangan Sawan, Banjar Dinas Dusun Kanginan, Desa Sawan, Kabupaten Buleleng, Bali. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis mengenyam pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Sawan pada tahun 2009-2015. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sawan pada tahun 2015 sampai 2018. Adapun penulis melanjutkan studinya ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Singaraja pada tahun 2018-2021. Adapun semenjak tahun 2021 hingga kini, penulis melanjutkan studinya di Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan, Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha untuk meraih gelar S1. Pada semester akhir tahun 2025, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul elektronik Interaktif Pada *Lumi Education* Dengan Setting *Think Pair Share* Untuk Memberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Di SMA.